



Volume 1 Nomor 2 (2019) Pages 80 – 90

Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat

Email Journal : etos.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/etos>

Etos

Meningkatkan Potensi Wisata Religi Ki Buyut Panjang Desa Paningkiran Majalengka

Cucum Novianti^{1✉}, Ja'far Shodiq,² Laila Nayyiru³, Sri Nursasi⁴, Rizky Amelia⁵, Zakiyah Rizki Putri⁶, Rara Anisha⁷, Siti Nurhasanah⁸, Kiki Komalasari⁹, Akhmad Karisa¹⁰, Dede Rijal Purnama¹¹, Rahmat Ilham Firdaus¹², Muhammad Ma'ruf¹³.

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹¹⁰¹¹¹²¹³

Email : cucumnovianti@bungabangsacirebon.ac.id¹

Received: 2019-09-06; Accepted: 2019-10-08; Published: 2019-10-28

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif melalui Metode Historis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi literature dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Wisata Religi Ki Buyut Panjang Desa Paningkiran Kec. Sumberjaya Kab. Majalengka. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dari kelompok KPM Desa Paningkiran yaitu meningkatkan potensi wisata religi ki buyut panjang desa paningkiran kec. Sumberjaya kab. Majalengka untuk mempublikasikan sejarah desa paningkiran berupa buku, agar masyarakat desa paningkiran dapat mengetahui sejarah asal muasal desa paningkiran.

Kata Kunci: Sejarah dan Wisata Religi

Abstract

The approach of this research is qualitative, using case history method. The data was obtained through in-depth interview, observation, literature study, and documentation. The data analysis steps used were data reduction, data display, and verification. The purpose of the research is to improve religious tourism Ki Buyut Panjang Paningkiran village, Majalengka districts. Based on research results obtained, from groups KPM Paningkiran village that is, increasing the potential of religious tourism to publish Paningkiran village history in the form of books so that the Paningkiran village community can know the history of the origin of the Paningkiran village.

Keyword: History and Religious Tourism

Copyright © 2019 Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu kegiatan dalam kurikulum Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena mampu mendorong mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa.

Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Program ini merupakan wujud nyata sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat dalam mengembangkan SDMnya.

KPM dilaksanakan pada 24 Juli 2019 s.d 05 September 2019 yang bertempat di Desa Paningkiran Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka Jawa Barat dengan sasaran SDM pada daerah sekitar. Adapun kegiatan yang kami laksanakan antarlain survey pendahuluan pendataan SDM, perencanaan program kegiatan dan melaksanakan program yang telah ditentukan meliputi tiga aspek yang pertama Aspek keagamaan, yang terdiri dari kegiatan : Tajhizul Jenazah dan Metode Tahsin Fattaqun. Yang kedua Apek Kependidikan, yang terdiri dari kegiatan : Parenting Pendidikan. Yang ketiga Aspek Ekonomi, yang terdiri dari kegiatan : Pelatihan Handycraft dan sosialisai ZISWAF dan pembentukan badan pengelola ZISWAF.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam metode penelitian deskriptif. Cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah dengan melakukan wawancara langsung dan tak langsung. Dasar penelitian yang digunakan adalah observasi terlibat, yaitu untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, dengan mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri. Ketika observasi berlangsung peneliti melakukan wawancara mendalam kepada subyek penelitian.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Data Primer, adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan; 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, jadi dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan Bogdan, proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Kondisi umum

1) Letak Geografis Desa

Desa Paningkiran sebagai wilayah pengabdian KPM Mahasiswa IAI Bunga Bangsa Cirebon merupakan salah satu dari 15 desa yang berada di wilayah Kecamatan Sumberjaya. Secara keseluruhan Desa Paningkiran terbagi atas 5 Blok, antara lain: Blok 1, Blok 2, Blok 3, Blok 4, Blok 5.

Adapun Desa Paningkiran memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Panjalin Kidul dan Parapatan
 Sebelah Selatan : Sepat dan Walahar
 Sebelah Barat : Banjaran
 Sebelah Timur : Parapatan

b. Kondisi yang diharapkan

1) Geografi Desa

a) Jumlah Penduduk Desa Paningkiran

Penduduk merupakan faktor yang sangat penting dalam mekanisme perencanaan pembangunan, karena penduduk tidak saja menjadi sasaran pembangunan, tetapi juga berperan sebagai pelaksana pembangunan. Jumlah penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan kepadatan penduduk di Desa Paningkiran Tahun 2016-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah penduduk tahun 2016-2019

| PENDUDUK | 2016 | 2019 |
|-----------------------------------|-------------|-------------|
| JUMLAH | | |
| LAKI-LAKI | 2.333 | 2.308 |
| PEREMPUAN | 2.185 | 2.198 |
| JUMLAH KEPALA KELUARGA | 1.262 | 1.290 |

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Usia

| USIA | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | USIA | LAKI-LAKI | PEREMPUAN |
|-------------|------------------|------------------|-------------|------------------|------------------|
| 0-12 Bulan | 35 orang | 32 orang | 21 Tahun | 57 orang | 58 orang |
| 1 Tahun | 31 orang | 21 orang | 22 Tahun | 80 orang | 77 orang |
| 2 Tahun | 34 orang | 23 orang | 23 Tahun | 90 orang | 87 orang |
| 3 Tahun | 32 orang | 20 orang | 24 Tahun | 70 orang | 63 orang |
| 4 Tahun | 16 orang | 19 orang | 25 Tahun | 29 orang | 24 orang |
| 5 Tahun | 14 orang | 16 orang | 26 Tahun | 32 orang | 23 orang |
| 6 Tahun | 12 orang | 14 orang | 27 Tahun | 29 orang | 35 orang |
| 7 Tahun | 15 orang | 15 orang | 28 Tahun | 31 orang | 27 orang |
| 8 Tahun | 31 orang | 23 orang | 29 Tahun | 21 orang | 25 orang |
| 9 Tahun | 38 orang | 24 orang | 30 Tahun | 29 orang | 33 orang |
| 10 Tahun | 53 orang | 42 orang | 31 Tahun | 22 orang | 21 orang |
| 11 Tahun | 82 orang | 72 orang | 32 Tahun | 32 orang | 28 orang |
| 12 Tahun | 95 orang | 91 orang | 33 Tahun | 31 orang | 24 orang |
| 13 Tahun | 23 orang | 27 orang | 34 Tahun | 32 orang | 23 orang |
| 14 Tahun | 34 orang | 32 orang | 35 Tahun | 36 orang | 24 orang |

| | | | | | |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 15 Tahun | 32 orang | 36 orang | 36 Tahun | 31 orang | 35 orang |
| 16 Tahun | 19 orang | 20 orang | 37 Tahun | 26 orang | 24 orang |
| 17 Tahun | 33 orang | 39 orang | 38 Tahun | 23 orang | 25 orang |
| 18 Tahun | 53 orang | 55 orang | | | |
| 19 Tahun | 51 orang | 55 orang | | | |
| 20 Tahun | 60 orang | 62 orang | | | |

2. Kondisi Pendidikan

Jika dilihat dari data kependudukan Kondisi Pendidikan di Desa Paningkiran dikatakan penduduk terpelajar. Angka buta huruf sudah tidak ada lagi. Tetapi masih banyak masyarakat yang pendidikan terakhirnya SLTP-SLTA. Hanya sedikit warga yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut penulis hal ini disebabkan karena di Desa Paningkiran banyak home industri yang menyebabkan warga lebih fokus ke home industri di Desa Paningkiran juga adanya pabrik GLORI yang menjadikan warga setempat memiliki ketertarikan sendiri untuk ikut bekerja di pabrik glori tersebut.

Tabel 3.
Tingkat Pendidikan Penduduk

| Tingkatan Pendidikan | Laki-laki | Perempuan |
|---|------------------|------------------|
| Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK | 29 orang | 12 orang |
| Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group | 36 orang | 48 orang |
| Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah | 2 orang | 1 orang |
| Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah | 372 orang | 325 orang |
| Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah | 9 orang | 8 orang |
| Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat | 86 orang | 112 orang |
| Tamat SD/ sederajat | 446 orang | 475 orang |
| Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP | 42 orang | 18 orang |
| Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA | 30 orang | 33 orang |
| Tamat SMP/ sederajat | 428 orang | 414 orang |
| Tamat SMA/ sederajat | 310 orang | 227 orang |
| Tamat D-1/ sederajat | 3 orang | 4 orang |
| Tamat D-2/ sederajat | 4 orang | 5 orang |
| Tamat D-3/ sederajat | 18 orang | 21 orang |
| Tamat S-1/ sederajat | 23 orang | 19 orang |

| | | |
|---------------------|-------------|---------|
| Tamat S-2/sederajat | 0 orang | 1 orang |
| Tamat SLB A | 1 orang | 3 orang |
| Jumlah Total | 3.565 orang | |

3. Keadaan Ekonomi

Kondisi perekonomian di Desa Paningkiran Kecamatan Sumberjaya lebih didominasi industri perdagangan dimana mayoritas penduduk bekerja sebagai pedagang selebihnya bekerja pada industri, pertanian dan Jasa. Selain itu, juga produk dari home industri Desa Paningkiran adalah Kecap, Tempe, Tahu, Ayam, Rotan dan Macam-macam Kue,

4. Mata Pencaharian Pokok Desa Paningkiran

Tabel 4.
Tingkat Pendidikan Penduduk

| Jenis Pekerjaan | Laki-laki | Perempuan |
|--------------------------------|-------------|------------|
| Petani | 15 orang | 0 orang |
| Buruh Tani | 75 orang | 44 orang |
| Pegawai Negeri Sipil | 18 orang | 15 orang |
| Pedagang barang kelontong | 34 orang | 59 orang |
| Dokter swasta | 1 orang | 1 orang |
| Bidan swasta | 0 orang | 7 orang |
| TNI | 1 orang | 0 orang |
| POLRI | 1 orang | 1 orang |
| Guru swasta | 7 orang | 8 orang |
| Seniman/artis | 2 orang | 4 orang |
| Tukang Kayu | 15 orang | 0 orang |
| Dukun Tradisional | 0 orang | 2 orang |
| Karyawan Perusahaan Swasta | 134 orang | 119 orang |
| Wiraswasta | 87 orang | 61 orang |
| Ibu Rumah Tangga | 0 orang | 1024 orang |
| Buruh Harian Lepas | 117 orang | 65 orang |
| Kontraktor | 3 orang | 0 orang |
| Sopir | 14 orang | 0 orang |
| Jasa penyewaan peralatan pesta | 4 orang | 2 orang |
| Juru Masak | 7 orang | 12 orang |
| Apoteker | 1 orang | 1 orang |
| Jumlah Total Penduduk | 1.961 orang | |

5. Kondisi Keberagamaan

Mayoritas agama penduduk di Desa Paningkiran adalah Islam. Banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat sekitar. Di antaranya rutinan Jam'iyah, Maulid dan Genjring, Hadiwan, Manaqiban, dan Magrib Keliling (MALING).

Tabel 5.
Kondisi Keberagamaan

| Agama | Laki-laki | Perempuan |
|--------|-------------|-------------|
| Islam | 2308 orang | 2198 orang |
| Jumlah | 2.308 orang | 2.198 orang |

6. Etnis

Tabel 6. Etnis

| Etnis | Laki-laki | Perempuan |
|--------|-------------|-------------|
| Jawa | 2308 orang | 2198 orang |
| Jumlah | 2.308 orang | 2.198 orang |

7. Cacat Mental dan Fisik

Tabel 7. Cacat Mental dan Fisik

| Jenis Cacat | Laki-laki | Perempuan |
|--------------------------------|-----------|-----------|
| Lumpuh | 1 orang | 1 orang |
| Cacat fisik/tuna daksa lainnya | 1 orang | 0 orang |
| Idiot | 2 orang | 0 orang |
| Gila | 1 orang | 0 orang |
| Stress | 1 orang | 0 orang |
| Autis | 1 orang | 0 orang |
| Jumlah | 7 orang | 1 orang |

8. Tenaga Kerja

Tabel 8. Tenaga Kerja

| Tenaga Kerja | Laki-laki | Perempuan |
|---|------------|------------|
| Penduduk usia 18 - 56 tahun | 1389 orang | 1331 orang |
| Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja | 1115 orang | 1201 orang |
| Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau | 269 orang | 124 orang |

| | | |
|--|-------------|-------------|
| tidak bekerja | | |
| Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun | 513 orang | 463 orang |
| Penduduk usia 56 tahun ke atas | 335 orang | 328 orang |
| Angkatan kerja | 1389 orang | 1330 orang |
| Jumlah | 5.010 orang | 4.777 orang |
| Total Jumlah | 9.787 orang | |

9. Sosial Budaya

Pembangunan SDM mempunyai peran yang paling strategis dalam tatanan bernegara dan bermasyarakat. Pembangunan bidang sosial budaya bertujuan untuk menciptakan SDM yang terdidik, memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, berperan aktif, berketerampilan, mencintai lingkungannya, serta sehat jasmani dan rohani.

10. Prasarana Peribadatan

Tabel 9. Prasarana Peribadatan

| SARANA IBADAH | JUMLAH |
|------------------|---------|
| MASJID | 1 buah |
| LANGGAR/MUSHOLA | 12 buah |
| GEREJA PROTESTAN | - |
| GEREJA KATHOLIK | - |
| WIHARA | - |

11. Prasarana Olah Raga

Tabel 10. Prasarana Olah Raga

| SARANA OLAH RAGA | JUMLAH |
|-----------------------|--------|
| LAPANGAN SEPAK BOLA | - |
| LAPANGAN BULU TANGKIS | 5 buah |
| LAPANGAN TENIS MEJA | 2 buah |
| LAPANGAN TENIS | - |
| LAPANGAN BOLA VOLI | 2 buah |
| LAPANGAN SEPAK TAKRAW | - |
| LAPANGAN BOLA BASKET | - |
| GELANGGANG REMAJA | - |

12. Bentuk Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

a. Bidang Keagamaan

1) Maghrib Mengaji

Kegiatan yang dilakukan setiap ba'da maghrib di Musholla-musholla yang ada di Desa Paningkiran. Kegiatan ini bertujuan untuk menghidupkan musholla dan mensyiarkan agama islam kepada anak-anak dan remaja. Dengan adanya maghrib mengaji diharapkan anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2) Maghrib Keliling (Maling)

Maghrib Keliling merupakan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) untuk menggali potensi keagamaan di Desa Paningkiran. Program ini dilaksanakan setiap maghrib dari musholla ke musholla pada hari senin sampai dengan jum'at. Program ini selain dilaksanakan bersama dengan PEMDES Paningkiran juga dilaksanakan oleh Mahasiswa KPM, tentunya dengan petunjuk dan arahan dari pihak PEMDES. Dengan adanya maghrib keliling diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi baik antar Mahasiswa dengan Masyarakat, atau PEMDES dengan Masyarakat.

3) Tajhizul Jenazah

Tajhizul Jenazah merupakan program KPM Desa Paningkiran untuk meningkatkan kualitas pemahaman dan praktek masyarakat dalam proses perawatan / pengurusan jenazah. Bahkan dalam program ini dijelaskan juga tatacara merawat orang sakit (muhtadhor). Program ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2019 yang bertempat di Masjid Miftaahussa'adah pukul 09.00 s/d 12.00 WIB. Narasumber yang dihadirkan adalah yang pertama dari Dosen IAI BBC Bapak Eman

Sulaeman, M.Ag, yang kedua Ketua PERGUJI Bapak Ust. Maksus Iskandar, S.Kom.I dan yang ketiga Kasi Kesra / Lebe Paningkiran Bapak Saroni. Dan yang menjadi model mayyit adalah Dede Rizal Purnama Mahasiswa IAI BBC Jurusan Ekonomi Syariah.

4) Pengajian Rutin

Dilakukan setiap hari senin, selasa dan rabu yang bertempat di Musholla dan Masjid secara bergantian. Pengajian hari senin dilaksanakan di Musholla Darussalam, hari Selasa di Musholla At-Takwa, hari Rabu di Masjid Jami' Miftaahussa'adah.

5) Sholawatan

Setiap malam selasa, malam jum'at dan malam sabtu melakukan sholawatan atau marhabanan di Musholla dan Masjid. Malam selasa di Masjid Jami' Miftaahussa'adah, malam jum'at dan malam sabtu di Musholla At-Takwa.

b. Bidang Pendidikan

1) Observasi Lapangan

Dalam kegiatan observasi lapangan ini mahasiswa melakukan penelitian atau mencari informasi yang ada di Lembaga Pendidikan seperti KOBER, TK, RA dan SD yang ada di Desa Paningkiran. Kecamatan

Sumberjaya Kabupaten Majalengka. Selain itu, mahasiswa juga mengisi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di lembaga tersebut.

2) Seminar Parenting

Program ini memiliki tema yaitu “ Mendidik anak dengan cinta di era milenial “ yang dilaksanakan pada tanggal hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Balai Desa Paningkiran. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengundang beberapa guru dan orang tua wali murid untuk ikut serta dalam seminar edukasi Parenting ini, guna untuk meningkatkan pembelajaran orangtua dalam mendidik anak.

3) Bimbingan Belajar (BIMBEL)

Program ini dilaksanakan di POSKO KPM setiap sore hari setelah anak-anak selesai dari sekolah Madrasah.

4) Pelatihan Metode Fattaqun

Dilaksanakan pada tanggal 02 September 2019 pukul 19.30 s.d 22.00 WIB. Di Musholla Ar-Rahman. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an baik dikalangan anak-anak, remaja maupun dewasa.

c. Bidang Ekonomi

1) Observasi Lapangan

Dalam kegiatan observasi lapangan ini mahasiswa melakukan penelitian atau mencari informasi tentang UMKM yang ada di desa Paningkiran Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. UMKM yang telah dikunjungi adalah sebagai berikut:

a) Home Industry Kecap

Usaha yang dijalani oleh Bapak Opik merupakan usaha turun temurun dari keluarganya. Pembuatan kecap dalam sehari dapat mencapai 500 botol dan pemasarannya masih wilayah Majalengka. Produknya memiliki 2 tipe ada yang kualitas biasa dan kualitas yang bagus.

b) Home Industry kerajinan kursi sintetis

Produk yang dijual adalah kursi dari rotan sintetis. Bahan-bahannya di kirim dari pabrik. Dan akan dikirim ke pabrik kembali untuk di import ke luar negeri. Dalam usaha ini memiliki 10 orang pegawai. Sistimnya memakai target jumlah. Lama pembuatannya minimal 2 hari.

c) Home Industry Tahu

Bapak Ono pemilik usaha ini, memulai usaha semenjak beliau belum menikah sampai saat ini beliau sudah mempunyai 3 cucu. Lumayan lihai dalam pembuatan tahu, mulai dari cara dia memilih bahan baku yang berkualitas, mengolahnya dengan cakap juga pasar yang sudah ia kuasai. Limbah dari pabrik tahu ini semuanya masih bisa dijual untuk dimanfaatkan lagi.

d) Home Industry Kerajinan Ayunan

Usaha yang dimiliki oleh Bapak Toto dari blok I Desa Paningkiran bergerak di bidang pembuatan ayunan, baru berumur 2 tahun produk dari tangan uletnya ini sudah bisa dijumpai di seluruh Indonesia, karena sebelum

memulai usahanya ini beliau sempat menjadi salah satu karyawan di perusahaan yang bergerak di bidang yang kurang lebih sama, ketika sudah menguasai dan tau dari mana jalannya ia memutuskan mengundurkan diri dan berani berbuat usaha sendiri, alhasil omset kotor dari kerajinan ayunan ini mencapai 80 juta perbulan. Usaha ini di anggap berhasil memberdayakan masyarakat sekitar karena 90% pegawainya masih saudara, kerabat dan tetangga beliau sendiri.

e) Pelatihan Handycraft

Dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 14.00 s/d 16.30 WIB di Balai Desa Paningkiran. dihadiri oleh Ibu-ibu PKK dan warga sekitar. Dalam pelatihan handycraft kali ini mahasiswa KPM berbagi ilmu tentang pembuatan keranjang dari bahan bekas yaitu koran dan kardus bekas.

2) Sosialisasi ZISWAF

Dilaksanakan pada tanggal 04 September 2019 pukul 19.30 s.d 22.30 WIB bertempat di Masjid Jami' Miftaahussa'adah Desa Paningkiran Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat adalah Desa Paningkiran berisikan warga yang berpotensi dalam bidang wirausaha. Karena, pada kegiatan KPM kami bertamu dengan warga yang mempunyai usaha rumahan atau home industri, usaha rumahan itu di antaranya ada pabrik rotan, pabrik tempe, pabrik tahu, pabrik kecap, dan makanan ringan. Pada saat survei usaha home industri hanya di pasarkan di sekitar wilayah majalengka saja tidak di pasarkan ke luar daerah.

Desa paningkiran merupakan desa yang aktif dengan program-program yang bersifat religius seperti pengajian rutin dan tahlil di malam hari. Selain itu ada program Senam Nusantara yang dilaksanakan satu minggu 2 kali hari Jum'at dan Minggu. Pihak desa sangat merespon baik dengan program yang diadakan oleh mahasiswa KPM Paningkiran. Sehingga program dapat berjalan dengan baik

Semoga program yang telah diselenggarakan oleh mahasiswa KPM Paningkiran dapat tetap berjalan dengan baik selepasnya kami kembali ke kampus untuk menimba ilmu lagi. Semoga tali silaturahmi Mahasiswa KPM Paningkiran tetap terjaga dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Conny R. Semiawan, Prof.Dr., *Metode Penelitian Kualitatif; Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta, Grasindo, 2010

http://digilib.uin-suka.ac.id/Bab-I_IV-V diakses pada 28 Agustus 2019 (21:31)

<http://ejournal.radenintan.ac.id> diakses pada 28 Agustus (22:08)

<http://eprintis.stainkudus.ac.id.5Bab2> diakses pada 29 Agustus 2019 (22:32)

<http://repositori.uin-alauidin.ac.id> diakses pada 28 Agustus 2019 (22:15)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Modernisasi>

<https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id> diakses pada 30 Agustus 2019 (22:26)

- Muhammadun, M. (2020). Peran Gerakan “Sewu-Sewu” dalam Pembangunan Desa dengan Berbasis Gotong–Royong. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Peneliti Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Jawa Barat, *Kebudayaan Masyarakat Sunda di Kabupaten Lebak Jawa Barat*. Bandung, CV. MANFADA UTAMA, 2000
- Shulkah, S. (2020). Mindset Masyarakat terhadap Produk Lokal di Desa Gelok Mulya dalam Perkembangan Kawasan Industri. *Etos*, 1(1), 43-54.